

ANALISIS PENERIMAAN SISTEM INFORMASI LABORATORIUM (SILABOR) UNIVERSITAS JAMBI MENGUNAKAN METODE *TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL (TAM)*

Ade Bonita Simanjuntak¹, Reni Aryani², Ulfa Khaira³

^{1,2,3}Fakultas Sains dan Teknologi, Sistem Informasi, Universitas Jambi, Jambi, Indonesia
Email: 'adebonitasimanjuntak5@gmail.com, 'reniaryani@unja.ac.id, 'ulfa.ilkom@gmail.com

Abstrak

Perkembangan ilmu pengetahuan saat ini telah menciptakan berbagai macam teknologi baru. Salah satu inovasi layanan digital adalah Sistem Informasi Laboratorium (SILABOR) Universitas Jambi. Sistem informasi laboratorium (SILABOR) Universitas Jambi digunakan untuk pengolaan pendayagunaan aset. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh persepsi kegunaan (Perceived Usefulness), persepsi kemudahan (perceived ease of use), sikap pengguna (attitude toward using), niat pengguna (Behavioral to use), terhadap penerimaan penggunaan sistem informasi laboratorium universitas jambi. Dan jenis penelitian yang digunakan yaitu dengan pendekatan penelitian kuantitatif. Adapun sampel yang digunakan pada penelitian ini berjumlah 61 responden. Penelitian ini menggunakan teknik analisis data Structural Equation Modeling Partial Square (SEM-PLS) yang mana teknik ini dapat menganalisis pola hubungan antara konstruk laten dan indikatornya, konstruk laten yang satu dengan lainnya dengan menggunakan software SmartPLS. Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan pada penelitian ini. Didapatkan 5 hipotesis diterima dan 1 hipotesis ditolak yaitu Persepsi Kegunaan berpengaruh signifikan terhadap sikap pengguna SILABOR. Persepsi Kegunaan berpengaruh signifikan terhadap niat pengguna SILABOR. Persepsi Kemudahan berpengaruh signifikan terhadap sikap pengguna SILABOR. Persepsi Kemudahan tidak berpengaruh signifikan terhadap niat pengguna. Kemudahan sistem untuk digunakan dan dipelajari serta dipahami tidak mempengaruhi niat pengguna untuk menggunakan SILABOR, Sikap Pengguna berpengaruh signifikan terhadap niat pengguna. Niat Pengguna berpengaruh signifikan terhadap Penggunaan Aktual (Penggunaan Sebenarnya).

Kata kunci: Analisis, Penerimaan, Sistem Informasi, Technology Acceptance Model (TAM), SILABOR

Abstract

Current developments in science have created various kinds of new technologies. One of the digital service innovations is the Jambi University Laboratory Information System (SILABOR). Jambi University's laboratory information system (SILABOR) is used for managing asset utilization. The aim of this research is to determine the influence of perceived usefulness, perceived ease of use, user attitude (attitude toward using), user intention (Behavioral to use), on acceptance of the use of the Jambi University laboratory information system. And the type of research used is a quantitative research approach. The sample used in this research was 61 respondents. This research uses the Structural Equation Modeling Partial Square (SEM-PLS) data analysis technique, which can analyze the relationship patterns between latent constructs and their indicators, one latent construct with another, using SmartPLS software. Based on the results of data analysis that has been carried out in this research. It was found that 5 hypotheses were accepted and 1 hypothesis was rejected, namely that Perception of Usefulness had a significant effect on the attitudes of SILABOR users. Perception of Usefulness has a significant effect on SILABOR user intentions. Perception of ease has a significant effect on the attitudes of SILABOR users. Perception of Convenience does not have a significant effect on user intention. The ease of the system to use, learn and understand does not affect the user's intention to use SILABOR. User attitude has a significant effect on user intention. User Intention has a significant effect on Actual Usage (Actual Usage).

Keywords: Analysis, Acceptance, Information System, Technology Acceptance Model (TAM), SILABOR

1. PENDAHULUAN

Perkembangan ilmu pengetahuan saat ini telah menciptakan berbagai macam teknologi baru. Di Indonesia sendiri setiap bidang sudah memanfaatkan teknologi untuk memudahkan pekerjaan, termasuk di bidang pendidikan. Perkembangan teknologi informasi dalam dunia pendidikan mempermudah dalam melakukan aktivitas akademik secara online [1]. Universitas Jambi merupakan salah satu perguruan tinggi negeri di Provinsi Jambi yang menawarkan pendidikan tinggi dari berbagai disiplin keilmuan. Universitas Jambi berkomitmen dan memainkan peranan penting dalam menghasilkan lulusan berkualitas demi masa depan negeri.

Salah satu Inovasi layanan digital adalah Sistem Informasi Laboratorium (SILABOR) Universitas Jambi. Sistem Informasi Laboratorium (SILABOR) Universitas Jambi digunakan untuk pengelolaan pendayagunaan aset, mencatat segala penelitian, mencatat keuangan agar transparansi. Dengan adanya sistem ini diharapkan sebagai upaya untuk mendukung kelancaran penyelenggaraan pendidikan dengan layanan informasi yang baik dan efektif.

Berdasarkan observasi dan wawancara yang telah dilakukan diketahui bahwa sistem ini sudah berjalan dengan baik tetapi pada sistem ini masih perlu sosialisasi kepada pengguna terutama mahasiswa dan terdapat beberapa kendala dalam penggunaan SILABOR Universitas Jambi, diantaranya kurangnya sosialisasi pengguna aplikasi kepada laboran dan mahasiswa, dan tidak adanya buku panduan pengguna sistem yang mana biasanya buku panduan ini dapat dengan mudah diakses atau didapatkan oleh pengguna. Sehingga dari beberapa kendala tersebut, pengimplementasian dari SILABOR Universitas Jambi masih belum maksimal, hal ini dapat berdampak pada kepuasan pengguna dalam menerima penggunaan sistem informasi tersebut. Di mana keberhasilan penerapan dari sistem informasi dapat dilihat dari penerimaan pengguna untuk mengukur kepuasan pengguna akhir sistem tersebut. Untuk mengukur sistem informasi, harus mengetahui bagaimana sikap pengguna sebagai umpan balik untuk mengembangkan sistem informasi. Sehingga jika nilai penerimaan pada suatu sistem besar, maka kepuasan pengguna terhadap sistem juga menjadi besar hasilnya [2]

Penggunaan teknologi sudah bukan hal yang asing lagi di dalam era globalisasi. Termasuk di dunia pendidikan, sebagai tempat lahirnya teknologi, sudah sewajarnya bila pendidikan juga memanfaatkan teknologi untuk memudahkan pelaksanaan pembelajaran. Seperti halnya pada perguruan tinggi yang memanfaatkan sebuah

teknologi informasi dilingkungan pendidikannya untuk dapat menunjang pembelajaran dan juga sebagai upaya yang dapat mendukung kualitas dan mutu pendidikan sehingga tercapai hasil yang diinginkan [3].

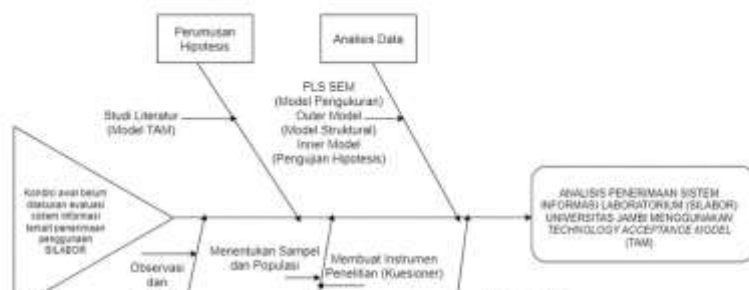
Penerimaan teknologi oleh pengguna sangat dipengaruhi oleh keinginan untuk menggunakan lebih lanjut. Keberhasilan atau kegagalan suatu produk memiliki dampak besar, yang ditentukan oleh kemauan pengguna untuk menerima teknologi tersebut. Pengguna umumnya mempertimbangkan faktor kegunaan dan kemudahan saat menggunakan teknologi itu sendiri. Jadi dapat disimpulkan berhasil atau tidaknya sebuah teknologi salah satunya sistem informasi Laboratorium tergantung pada tingkat penerimaan masing-masing individu [4]. Pengguna umumnya mempertimbangkan faktor kegunaan dan kemudahan saat menggunakan teknologi itu sendiri. Jadi dapat disimpulkan berhasil atau tidaknya sebuah teknologi salah satunya sistem informasi Laboratorium tergantung pada tingkat penerimaan masing-masing individu. Dari penjelasan tersebut, maka perlu dilakukan penelitian untuk mengetahui tingkat penerimaan terhadap pengguna SILABOR, peneliti menggunakan metode Technology Acceptance Model (TAM) sebagai metode yang sering digunakan untuk mengetahui tingkat penerimaan individu akan suatu teknologi tertentu dan juga sistem ini belum dilakukan evaluasi sistem informasi terkait penerimaan penggunaan dari SILABOR Universitas Jambi [5].

Penelitian ini difokuskan untuk mengetahui bagaimana tingkat penerimaan pengguna terhadap sistem informasi laboratorium di Universitas Jambi berdasarkan variabel pada metode Technology Acceptance Model (TAM)[6].

2. METODOLOGI PENELITIAN

2.1 Metodologi penelitian

Merupakan cara yang digunakan dalam memperoleh data menjadi informasi yang lebih akurat sesuai permasalahan yang akan diteliti, didalam melakukan penelitian terdapat beberapa cara yaitu sebagai berikut :



Gambar 1. Tahapan Penelitian

2.1.1 Kondisi Awal

Sistem Informasi Laboratorium Universitas Jambi merupakan sistem yang dapat digunakan untuk pengelolaan kegiatan yang ada di laboratorium seperti bebas laboratorium, peminjaman alat-alat laboratorium, pencatatan pengeluaran, inventaris barang sistem ini dibuat pada tahun 2021 dan telah digunakan hingga saat ini, Namun, sistem ini belum memenuhi standar kepuasan pengguna dan belum dilakukan evaluasi sistem informasi terkait kepuasan pengguna dari sistem informasi Laboratorium Universitas Jambi.

2.1.2 Pra Penelitian

Pra penelitian ini dimulai dengan melakukan observasi dan wawancara guna mengetahui terkait bagaimana pengimplementasian dari Sistem Informasi Laboratorium (SILABOR) Universitas Jambi. Sehingga dapat mengidentifikasi terkait permasalahan-permasalahan apa saja yang terjadi dari penggunaan aplikasi, kemudian melakukan pengumpulan data menggunakan Studi literatur yang bertujuan guna memperoleh teori yang akan menjadi acuan dasar dalam penelitian dengan cara mencari kajian pustaka dari berbagai macam sumber penelitian melalui buku, jurnal, buku elektronik, serta laporan penelitian sebelumnya yang sesuai dengan penelitian. Kemudian identifikasi masalah yaitu dengan membuat latar belakang masalah, rumusan masalah dan tujuan penelitian serta menentukan metode penelitian yang akan digunakan[7].

2.1.3 Tahap perumusan hipotesis

Pada tahapan selanjutnya yaitu tahap perumusan hipotesis. Dalam penelitian ini, hipotesis penelitian yang digunakan yaitu dirumuskan berdasarkan teori atau logika dari penelitian-penelitian sebelumnya dari model TAM atau diperoleh dari studi literatur. Di mana Hipotesis

merupakan jawaban sementara dari suatu masalah yang masih bersifat praduga karena harus dibuktikan kebenarannya [8].

2.1.4 Tahap Pengumpulan Data

Setelah tahapan perumusan hipotesis yaitu tahap pengumpulan data, pada penelitian ini yaitu dimulai dengan menentukan populasi dan sampel yang dibutuhkan, kemudian membuat instrumen penelitian yang akan digunakan yaitu kuesioner. Kuesioner disebarkan kepada responden penelitian yaitu pengguna sistem informasi Laboratorium Universitas Jambi.

2.1.5 Teknik Analisis Data

Setelah data dikumpulkan sesuai dengan jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini. Maka, dilakukan analisis data menggunakan teknik analisis data SEM-PLS, untuk pengolahan datanya dengan aplikasi SmartPLS 3.0 dan dilakukan interpretasi terkait hasil dari penelitian [9].

2.1.6 Kesimpulan dan Saran

Tahapan terakhir yaitu membuat kesimpulan dari hasil penelitian dan menjawab rumusan masalah dan saran untuk penelitian serta usulan untuk peneliti selanjutnya.

2.2 Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu. Populasi pada penelitian ini yaitu Dosen dan Pegawai Universitas Jambi yang sudah pernah menggunakan sistem informasi laboratorium Berdasarkan data yang diperoleh dari Lembaga Pengembangan Teknologi dan Komunikasi (LPTIK) Universitas Jambi pada tanggal 16 Agustus 2023, bahwa jumlah Dosen dan Pegawai yang menggunakan SILABOR yaitu sebanyak 157 dengan rincian jumlah Dosen dan Pegawai yang menggunakan SILABOR. sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel ini diambil karena penelitian ini tidak mungkin diteliti seluruh anggota populasi. Dalam penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel yaitu teknik probability sampling, teknik probability sampling adalah teknik yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi sampel. Dan teknik memilih sampel yaitu dengan teknik simple random sampling di mana setiap unsur dari keseluruhan populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk dipilih [10].

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Bagian ini memuat hasil dan pembahasan topik penelitian, yang dapat dilakukan sebelum bagian metodologi penelitian. Bagian ini juga menyajikan penjelasan, gambar, tabel, dan lain-lain.

3.1 Pilot Test

Pada penelitian ini dilakukan uji instrumen penelitian terlebih dahulu sebelum kuesioner benar-benar disebarkan kepada responden penelitian. Di mana pengujian ini bertujuan untuk mengukur dan memastikan ketepatan suatu instrumen yang digunakan dan menguji kelayakan kuesioner. Uji instrumen penelitian ini yaitu dengan uji validitas menggunakan Korelasi Product Moment, dan uji reliabilitas menggunakan rumus Cronbach Alpha. Peneliti melakukan uji instrumen penelitian kepada 30 responden uji coba dan perhitungan dilakukan menggunakan Software Microsoft Office Excel 2010.

Uji Validitas Pada pengujian validitas data dilakukan dengan pengambilan keputusan jika nilai r hitung $>$ r tabel, maka item pertanyaan atau pernyataan dalam kuesioner berkorelasi signifikan terhadap skor total (item dikatakan valid) dengan menggunakan nilai signifikansi 0,05. Perolehan nilai r tabel dalam penelitian ini sebesar 0,361 [11]. Sehingga pada uji validitas pada instrumen penelitian mendapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Uji Validitas

Variabel	Item	R hitung	R tabel	Hasil
Persepsi Kegunaan (<i>Perceived Usefulness</i>)	PU1	0,854	0,361	Valid
	PU2	0,836	0,361	Valid
	PU3	0,887	0,361	Valid
	PU4	0,922	0,361	Valid
Persepsi Kemudahan (<i>Perceived Ease to Use</i>)	PEOU1	0,911	0,361	Valid
	PEOU2	0,916	0,361	Valid
	PEOU3	0,915	0,361	Valid
	PEOU4	0,853	0,361	Valid
	PEOU5	0,895	0,361	Valid
Sikap Pengguna (<i>Attitude Toward Using</i>)	ATU1	0,912	0,361	Valid
	ATU2	0,932	0,361	Valid
	ATU3	0,919	0,361	Valid
Niat Pengguna (<i>Behavioral Intention to use</i>)	BIU1	0,757	0,361	Valid
	BIU2	0,880	0,361	Valid
	BIU3	0,750	0,361	Valid

Pengguna Sebenarnya	AU1	0,818	0,361	Valid
<i>(Actual to Use)</i>	AU2	0,930	0,361	Valid
	AU3	0,835	0,361	Valid

3.2 Hasil Pengumpulan Data

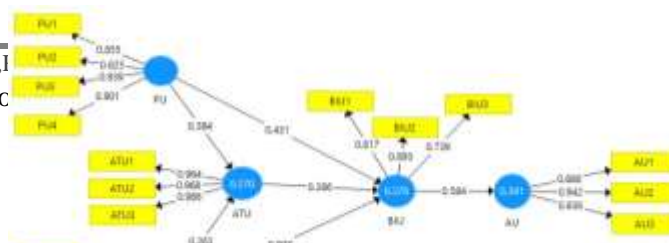
Tahap pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan cara menyebarkan kuesioner secara online menggunakan angket Unja pada pengguna Sistem Informasi Laboratorium (SILABOR) yaitu Pegawai dan Dosen Universitas Jambi yang menggunakan SILABOR Universitas Jambi. Hasil pengumpulan data yang disebar secara online diterima yaitu sebanyak 61 jawaban kuesioner yang siap diolah dan analisis. Karakteristik Responden Adapun karakteristik responden pada penelitian ini Pegawai dan Dosen Universitas Jambi yang menggunakan Sistem Informasi Laboratorium Universitas Jambi, yang mana pengguna terdiri dari UPT Laboratorium Dasar dan Terpadu dan beberapa fakultas diantaranya Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Fakultas Sains dan Teknologi, Fakultas Pertanian, Fakultas Peternakan, Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan, dan. Berikut rincian total responden berdasarkan fakultas.

Tabel 2. Total responden SILABOR

Pengguna SILABOR	Jumlah	Persentase
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan	6	10%
Fakultas Sains dan Teknologi	18	30%
Fakultas Pertanian	16	26%
Fakultas Peternakan	12	20%
Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan	4	7%
UPT Laboratorium Dasar dan Terpadu	5	8%
Total	61	100%

3.3 Hasil Uji Model Pengukuran (Outer Model)

Model pengukuran atau Outer Model adalah model yang mendefinisikan hubungan antara variabel laten dengan setiap blok indikatornya. Evaluasi model pengukuran yang bersifat reflektif dievaluasi melalui validitas konstruk (validitas konvergen, validitas diskriminan) dan reliabilitas [12]. Berikut merupakan gambar dari model pengukuran (Outer Model) dalam SmartPLS.



3.4 Hasil Uji Model Struktural (Inner Model)

Setelah dilakukan uji *Outer Model* dilanjutkan dengan uji *Inner Model*, di mana model struktural atau *Inner Model* merupakan model yang menunjukkan hubungan prediksi (estimasi) antar variabel laten dalam model penelitian. [13]. Model struktural ini dilakukan untuk menguji pengaruh antar satu variabel laten dengan variabel laten lainnya. Untuk melihat dan menilai uji *Inner Model* pada penelitian ini yaitu dengan melihat nilai *R-Square* dan nilai *F-Square*.

Uji *R-Square*

R-Square digunakan untuk mengukur nilai *variabel independen* (variabel bebas) dalam mempengaruhi *variabel dependen* (variabel terikat) dimana semakin tinggi nilai *R-Square* maka semakin baik prediksi dari model penelitian. Ketentuan nilai *R-Square* bahwa Nilai *R-Square* dikategorikan kuat jika lebih dari 0,75, moderat (sedang) jika lebih dari 0,50 tetapi lebih rendah dari 0,75 dan bernilai lemah jika lebih dari 0,25 tetapi lebih rendah dari 0,50. Berikut ini hasil nilai *R-Square* pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4. Uji R-Square

Variabel	R-Square	Keterangan
<i>Attitude Toward Using</i>	0.270	Lemah
<i>Behavioral Intention to Use</i>	0.376	lemah
<i>Actual Use</i>	0.341	Lemah

Berdasarkan hasil pengolahan data pada table 4 dapat dilihat hasil uji R-Square, dimana R-Square dari *Attitude Toward Using* memiliki nilai 0,270 maka dapat diartikan bahwa variabel *Attitude Toward Using* dapat dijelaskan oleh variabel *Perceived Usefulness* dan Variabel *Perceived Ease of Use* sebesar 27% dapat disimpulkan bahwa model struktural variabel *Attitude Toward Using* masuk kategori model “lemah” dan sisanya 70% dipengaruhi faktor lain yang tidak terdapat dalam model. Variabel *Behavioral Intention to Use* dapat dijelaskan oleh variabel *Perceived Usefulness* dan Variabel *Perceived Ease of Use* sebesar 37,6% dapat disimpulkan bahwa model struktural variabel *Attitude Toward Using* masuk kategori model “lemah” dan sisanya 63.4% dipengaruhi faktor lain yang tidak terdapat dalam model. Begitu juga Variabel *Actual Use* dapat dijelaskan oleh variabel *Perceived Usefulness* dan Variabel *Perceived Ease of Use* sebesar 34,1% dapat disimpulkan bahwa model struktural variabel *Attitude Toward Using* masuk kategori model “lemah” dan

Gambar 2. Hasil Uji Outer Model Penelitian pada SmartPLS

Tabel 3. Nilai Validitas Konvergen

Variabel	Indikator	Outer Loading	AVE	Keterangan
Persepsi Kegunaan (<i>Perceived Usefulness</i>)	PU1	0.855	0.776	Valid
	PU2	0.825		Valid
	PU3	0.939		Valid
	PU4	0.901		Valid
Persepsi kemudahan (<i>Perceived Ease of Use</i>)	PEOU 1	0.921	0.849	Valid
	PEOU 2	0.931		Valid
	PEOU 3	0.923		Valid
	PEOU 4	0.940		Valid
	PEOU 5	0.892		Valid
Sikap Pengguna (<i>Attitude Toward Using</i>)	ATU1	0.964	0.946	Valid
	ATU2	0.968		Valid
	ATU3	0.986		Valid
Niat Pengguna (<i>Behavioral Intention to Use</i>)	BIU1	0.817	0.671	Valid
	BIU2	0.893		Valid
	BIU3	0.739		Valid
Penggunaan Aktual (<i>Actual Use</i>)	AU1	0.886	0.790	Valid
	AU2	0.942		Valid
	AU3	0.836		Valid

sisanya 66,9% dipengaruhi faktor lain yang tidak terdapat dalam model.

Uji F-Square

F-Square digunakan untuk menganalisis tingkat pengaruh prediksi variabel apakah lemah, sedang, atau kuat pada tingkat struktural. Kriteria nilai F-Square yaitu bahwa nilai sebesar 0,02 mengindikasikan prediktor variabel memiliki pengaruh yang kecil, nilai sebesar 0,15 mengindikasikan pengaruh menengah (sedang) dan 0,35 mengindikasikan pengaruh yang besar.

Tabel 5. Uji F-Square

	ATU	AU	BIU	PEOU	PU
ATU			0.096		
AU					
BIU		0.518			
PEOU	0.087		0.000		
PU	0.187		0.233		

Berdasarkan hasil olah data dapat diketahui bahwa variabel Penggunaan Aktual (Actual Use) memiliki kontribusi yang tergolong besar terhadap nilai R-Square pada model penelitian ini. Di mana nilai F-Square pada variabel Penggunaan Aktual (Actual Use) terhadap variabel Niat Pengguna memiliki nilai sebesar 0,518 atau 51,8% yang artinya memiliki pengaruh variabel laten eksogen kuat (di atas 0,35). Dan untuk variabel Struktur Persepsi Kegunaan, Persepsi Kegunaan, sikap pengguna terhadap variabel Penggunaan aktual memiliki pengaruh variabel laten eksogen lemah, dikarenakan memiliki nilai di atas 0,02 dan di bawah 0,35.

3.5 Hasil Pengujian Hipotesis

Pada tahapan terakhir dalam menganalisis pengaruh variabel dalam pengujian model structural yaitu dengan melakukan pengujian hipotesis penelitian yang mempresentasikan pengaruh antar variabel. Dalam menganalisisnya dilakukan proses bootstrapping yang akan menghasilkan nilai signifikansi antar variabel. Untuk melihat suatu hipotesis dapat diterima atau ditolak dengan memperhatikan nilai signifikansi antara lain konstruk, tstatistik, dan p-value. Dalam penelitian ini menggunakan signifikansi 5% untuk menguji hipotesis pada penelitian ini. Pada signifikansi 5%, hipotesis akan diterima jika memiliki nilai t-statistik lebih besar dari t-tabel yaitu sebesar 1,96. Berikut adalah hasil output dari bootstrapping.[14].

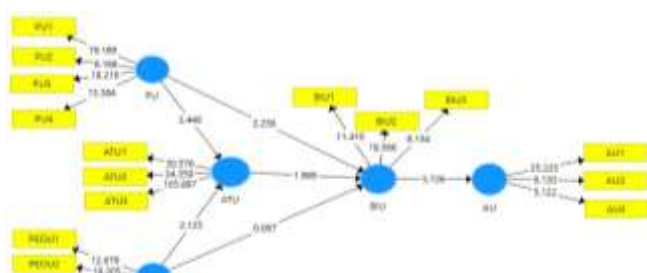
Gambar 3. Hasil Pengujian Bootstrapping menggunakan SmartPLS

Pada Gambar 3 dapat dilihat hasil output bootstrapping menggunakan SmartPLS 3, hasil tersebut menunjukkan apakah ke-enam hipotesis pada penelitian ini diterima atau ditolak. Hasil pengujian bootstrapping akan selalu berubah dikarenakan pengujian bootstrapping menggunakan pengulangan data original sebanyak 500, untuk mendapatkan hasil bootstrapping yang stabil dapat menggunakan pengulangan data original 5000, namun pengulangan data original yang besar akan membutuhkan waktu yang lama [15]. Berdasarkan hasil bootstrapping menunjukkan hasil bahwa 5 hipotesis diterima dan 1 hipotesis ditolak. Penjelasan lebih mendetail dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 6. Hasil Uji Hipotesis

Hipotesis	Jalur		T-Statistis	T=Ta	Keterangan
	Dari	Ke			
H1	PU	ATU	3.080	1,96	Diterima
H2	PU	BIU	3.457	1,96	Diterima
H3	PEOU	ATU	2.060	1,96	Diterima
H4	PEOU	BIU	0.066	1,96	Ditolak
H5	ATU	BIU	2.085	1,96	Diterima
H6	BIU	AU	5.724	1,96	Diterima

Berdasarkan hasil olah data pada tabel menunjukkan hasil uji hipotesis yang telah dilakukan dengan metode bootstrapping yang dijelaskan dengan melihat tingkat signifikansi pengaruh hubungan antar variabel yaitu dengan melihat T-Statistik. Apabila nilai T-Statistik > Ttabel dengan tingkat signifikansi P-Value < 0,05 maka hasil dinyatakan signifikan atau diterima. Pvalue sendiri merupakan besarnya peluang yang diamati pada ujistatistik. Pada penelitian ini dari 6 hipotesis yang di usulkan ada sebanyak 5 hipotesis yang diterima dan sebanyak 1 hipotesis yang ditolak. Hasil menunjukkan



nilai T-Statistik 5 hipotesis lebih besar dari 1,96 dengan P-Value lebih kecil dari 0,05 dan 1 hipotesis memiliki nilai T-Statistik dibawah 1,96 dengan P-Value lebih besar dari 0,05 yang menyebabkan hipotesis ditolak.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dari pengolahan data penelitian yang telah dilakukan didapatkan rekomendasi terhadap Sistem Informasi Laboratorium Universitas Jambi. Pada hipotesis ke empat yaitu persepsi kemudahan berpengaruh signifikan terhadap niat pengguna diketahui hasilnya **ditolak**. Hal ini menyebabkan tingkat kemudahan sistem tidak menjadi acuan bagi pengguna untuk tidak menggunakan sistem, karena Sistem Informasi Laboratorium Universitas Jambi merupakan sistem mandatory yang wajib digunakan oleh pengguna untuk memperoleh layanan di laboratorium. Selain itu berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan diketahui bahwa salah satu kendala dalam sistem tersebut adalah langkah-langkah pengajuan riset yang terlalu rumit. Maka dari itu rekomendasi yang dapat diberikan peneliti kepada pengembang yaitu disediakannya buku panduan sistem yang dapat diakses di dalam sistem SILABOR serta menyediakan video tutorial penggunaan sistem informasi laboratorium dan juga dilakukan sosialisasi kembali apabila terdapat pembaharuan pada SILABOR Universitas Jambi.

Berdasarkan hasil olah data dari hipotesis Persepsi kegunaan yaitu indikator PU1 (kegiatan di Laboratorium lebih cepat) dengan rata-rata 3.197 dan indikator PU2 yaitu (Kelengkapan fitur) dengan rata-rata 3.066 dan didukung dari hasil wawancara yang telah dilakukan terhadap pengguna SILABOR yaitu UPT Laboratorium dasar dan terpadu, ditemukan bahwa terdapat pada menu data master kurangnya fitur upload bukti pembayaran untuk melakukan riset. Hal ini membuat pelanggan yang hendak melakukan riset harus ke Laboratorium hanya untuk memberikan bukti pembayaran, sehingga membuat pelanggan yang akan melakukan pengujian riset terlalu lama menunggu verifikasi hasil untuk dapat melakukan riset. Dan rekomendasi yang dapat diberikan berdasarkan hasil wawancara yaitu diperlukannya penambahan fitur upload bukti pembayaran pada menu data master SILABOR. Dengan demikian pihak divisi teknis dapat melakukan pengujian dengan cepat.

Berdasarkan hasil analisis dan penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa 1 hipotesis ditolak yaitu Persepsi Kemudahan (*Perceived Ease to Use*) (PEU) berpengaruh signifikan terhadap niat pengguna (*Behavioral Intention to Use*) (BIU) dan 5

hipotesis diterima yaitu Persepsi Kegunaan (*Perceived Usefulness*) berpengaruh signifikan terhadap sikap pengguna (*Attitude Toward Using*), Persepsi Kegunaan (*Perceived Usefulness*) (PU) berpengaruh signifikan terhadap niat pengguna (*Behavioral Intention to Use*) (BIU), Persepsi Kemudahan (*Perceived Ease to Use*) (PEOU) berpengaruh signifikan terhadap Sikap pengguna (*Attitude Toward Using*) (ATU), Sikap pengguna (*Attitude Toward Using*) (ATU) berpengaruh signifikan terhadap niat pengguna (*Behavioral Intention to Use*) (BIU), Niat pengguna (*Behavioral Intention to Use*) (BIU) berpengaruh signifikan terhadap Pengguna Aktual (*Actual Use*) (AU).

5. REFERENCES

- [1] K. N. M. N. Masitah and I. Ilhamsyah, "Evaluasi Kepuasan Pengguna Siakad Universitas Tanjungpura Menggunakan Integrasi Technology Acceptance Model (Tam) Dan End-User Computing Satisfaction (Eucs)," *Coding J. Komput. dan Apl.*, vol. 8, no. 2, 2020, doi: 10.26418/coding.v8i2.41217.
- [2] R. Machmud, *Kepuasan Penggunaan Sistem Informasi*. 2018.
- [3] Wirasaputra, Pramudhya, Riduan, Riyan, Zulkahfi, and Noviana, "Dampak Dari Perkembangan Teknologi Informasi Dan Komunikasi," *Jurnal Kreativitas Mhs. Inform.*, vol. Volume3Nom, pp. 206–210, 2022.
- [4] H. Sukmawati *et al.*, "Penerimaan dan Penggunaan Layanan Mobile Banking Perbankan Syariah: Ekstensi Technology Acceptance Model," *J. Ilm. Ekon. Islam*, vol. 7, no. 03, pp. 1845–1857, 2021, [Online]. Available: <http://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/jiedoi:http://dx.doi.org/10.29040/jie.v7i3.3615>.
- [5] N. Ulfadilah, "Evaluasi Tingkat Penerimaan Implementasi E-laboratory dengan Metode Technology Acceptance Model (TAM)," *J. MATRIK*, vol. 14, no. 1, pp. 9–20, 2013, doi: 10.30587/matrik.v14i1.675.
- [6] F. D. Davis, "Davis 1989.pdf," *MIS Quarterly*, vol. 13, no. 3, pp. 319–340, 1989, [Online]. Available: <http://www.jstor.org/stable/249008>.
- [7] I. K. Sukendra and I. K. S. Atmaja, *Instrumen Penelitian*. 2020.
- [8] P. A. Permana, "Analisis Technology Acceptance Model (TAM) pada Sistem Informasi KIPEM (Studi Kasus : Banjar Delodpasar , Desa Blahkiuh Bali)," *J. Speed-Sentra Penelit. Eng. dan Edukasi*, vol. 10, no. 4, pp. 28–37, 2018.
- [9] P. M. Abdullah, *metodologi penelitian kualitatif dan kuantitatif*. 2015.
- [10] D. D. Tiwi and N. Khaira, "Evaluasi Keberhasilan Implementasi Sistem Informasi Manajemen Kuliah Kerja Nyata Menggunakan Metode Hot Fit," *J. Ilm. Rekayasa dan Manaj. Sist. Inf.*, vol. 6, no. 1, p. 100, 2020, doi: 10.24014/rmsi.v6i1.8749.
- [11] D. Rumsey, *Statistics Essentials For Dummies*. 2019.

- [12] M. Amiruddien, A. P. Widodo, and R. R. Isnanto, "Evaluasi Tingkat Penerimaan Sistem Manajemen Aset Menggunakan Metode HOT-FIT," *J. Sist. Info. Bisnis*, vol. 11, no. 2, pp. 87–96, 2021, doi: 10.21456/vol11iss2pp87-96.
- [13] H. Laksono, "the Evaluation of Simda Bmd in Grobogan District Using Combination of Delone Mclean and Technology Acceptance Model," *J. Tata Kelola Akuntabilitas Keuang. Negara*, no. 175, pp. 151–167, 2017.
- [14] I. M. A. Arya Pering, "Kajian Analisis Jalur Dengan Structural Equation Modeling (Sem) Smart-Pls 3.0," *J. Ilm. Satyagraha*, vol. 3, no. 2, pp. 28–48, 2020, doi: 10.47532/jis.v3i2.177.
- [15] Sugiyono, "Dokupdf_com_ebook_statistik_untuk_peneli," *Statika Untuk Penelitian*, vol. 12, pp. 1–415, 2007.